



Available online at www.e-journal.ibi.or.id

EFEKTIFITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI PUSKESMAS BULU TEMANGGUNG

Dewi Susilowati Susilowati
Program Studi Kebidanan Universitas Aisyiyah Yogyakarta,
Email : dewox888@gmail.com

Submitted 6 Januari 2024, Accepted 23 Januari 2024
Available online 15 Desember 2024

Abstrak

Berdasarkan profil Kabupaten Temanggung tahun 2021, cakupan Keluarga Berencana (KB) aktif di Kabupaten Temanggung yaitu 75.3%. penyebab utama menurunnya jumlah pengguna kontrasepsi modern khususnya di kalangan PUS yaitu masih rendahnya pengetahuan PUS terhadap kesehatan reproduksi dan kurangnya akses terhadap informasi yang akurat dan terpercaya mengenai alat kontrasepsi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan *desain one group pre test post test*. Populasi pada penelitian ini PUS di wilayah kerja puskesmas Bulu Temanggung pada Desember 2022 - Februari 2023 sebanyak 108. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *non probability samples*, didapatkan sampel sebanyak 52 PUS. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan PUS sebelum dan sesudah mendapatkan Pendidikan Kesehatan dengan tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0.001$) dan $Z\text{-Score} = -5.792$. Dari hasil penelitian ini karakteristik responden memiliki usia 20 - 35 tahun (78.8%) dan sebagian besar responden tidak bekerja (59.6%), diharapkan tenaga Kesehatan dapat menerapkan hasil penelitian ini yaitu media leaflet untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan PUS tentang MKJP.

Kata Kunci : *Leaflet*, pengetahuan, PUS, MKJP

Abstract

Considering the Temanggung Profile for 2021, Temanggung Regency has a 75.3% active family planning coverage rate. The main reason for the reduction in the number of modern contraceptive users, particularly among Couples of Childbearing Age (CoCA), is CoCA's lack of reproductive health education and access to accurate and reliable contraceptive information. This was a quasiexperimental study with a one-group before-test and post-test design. Couples of Childbearing Age (CoCA) in the working region of Puskesmas (Primary Health Center) Bulu in December 2022 - February 2023, totaling 108. The sampling technique used is non-probability samples from 52 couples of childbearing age (CoCA). Wilcoxon test is used in hypothesis testing. The findings revealed a difference in knowledge level between couples of childbearing age (CoCA) before and after obtaining health education with knowledge level ($p\text{-value} = 0.001$) and $Z\text{-score} = -5.792$. According to the findings of the study, respondents aged 20 to 35 years (78.8%) and the majority of respondents do not work (59.6%), and midwives can utilize leaflets to educate Couples of Childbearing Age (CoCA) about Long-Term Contraceptive Methods.

Keywords : *Leaflet*, Knowledge, Couple of Childbearing Age (CoCA), Contraceptive Methods Long Term

LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami kenaikan penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2020 (Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2021), dan angka kematian ibu di Kabupaten Temanggung pada tahun 2021 sebesar 174,38 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebanyak 17 kematian dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 95,83 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kab. Temanggung, 2021). Salah satu penyebab tingginya AKI adalah 4 terlalu, terlalu muda, terlalu banyak, terlalu dekat dan terlalu tua. Kehamilan yang tidak diinginkan akan sangat beresiko pada kematian atau dapat berdampak buruk pada bayi yang dikandungnya. Resiko tersebut dapat diminimalkan dengan operasionalisasi Program Bangga Kencana yang tepat. Upaya pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia yaitu dengan menerapkan program Keluarga Berencana (KB) (Manuaba et al., 2016).

Pemerintah Kabupaten Temanggung terus meningkatkan program KB, untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali. Langkah tersebut diwujudkan dengan pembentukan kampung KB dan kegiatan safari KB pada moment – moment tertentu. Program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman tentram dan harapan masa depan yang lebih baik. Dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin (Dinas Kesehatan Jawa Tengah 2021). Pola pemilihan jenis metode kontrasepsi modern pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan suntik sebesar 59,9%, diikuti pil sebesar 15,8%. Pola ini terjadi setiap tahun, dimana peserta KB lebih banyak memilih metode kontrasepsi jangka pendek dibandingkan MKJP. Diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan *Modern Contraceptive Prevalence Rate* (mCPR). Diantaranya melalui peningkatan akses layanan kontrasepsi, termasuk ketersediaan alat kontrasepsi dan

perluasan akses atau jangkauan pelayanan KB melalui penggerakan penyuluhan KB atau PKB dan pelayanan KB bergerak. Serta peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi dan pengetahuan alat kontrasepsi modern (BKKBN, 2020).

Pendidikan kesehatan dapat dilakukan melalui beberapa cara diantaranya penyuluhan dengan menggunakan media. Media yang digunakan untuk memberi pendidikan kesehatan pada PUS dengan media leaflet yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami materi yang diberikan. Pertimbangan penggunaan leaflet yaitu dapat menampung informasi dengan kemasan menarik dan menyesuaikan karakteristik kelompok akseptor, serta bisa didiskusikan bersama pasangan, keluarga maupun teman saat santai (Fajriaty, I., et.al. 2016). Pemberian pendidikan kesehatan tentang MKJP pada PUS bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam memilih MKJP diantaranya melalui peningkatan akses layanan kontrasepsi, termasuk ketersediaan alat kontrasepsi dan perluasan akses atau jangkauan pelayanan KB melalui penggerakan penyuluhan KB (BKKBN, 2020).

Puskesmas Bulu merupakan salah satu puskesmas yang memberikan pelayanan Keluarga Berencana, Berdasarkan dari buku register KB yang cakupan pelayanan KB Puskesmas Bulu pada bulan Januari – Desember 2022 diperoleh KB suntik 3581 (42,53%), Pil 191 (2,26%), IUD 1087 (12,91%), Implant 1343 (15,95%), MOW 428 (5,08%), MOP 9 (0,10%) dan Kondom 295 (3,50%). Hasil wawancara terhadap 10 pada PUS dimana 7 peserta KB lebih banyak memilih metode kontrasepsi jangka pendek dibandingkan MKJP. Cakupan KB aktif bulan Desember 2022 – Februari 2023 yaitu 108 akseptor.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “Efektivitas penyuluhan dengan media *leaflet* dalam peningkatan pengetahuan pada PUS tentang MKJP”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experiment*. *Quasi Experiment* adalah desain yang tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi dan tidak memiliki ciri rancangan eksperimen sebenarnya karena *variabel-variabel* yang seharusnya dikontrol tidak dapat atau sulit dilakukan (Notoatmodjo,

2018). Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *one group pre test post test*. Desain tersebut adalah suatu penelitian yang diawali dengan adanya pretest terhadap sampel, kemudian Langkah selanjutnya dilakukan intervensi. Selanjutnya Langkah yang terakhir dilakukan adalah melakukan *post test* terhadap sampel, setelah dilakukan intervensi

(Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel, yakni variabel *independent* atau variabel bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan tentang MKJP dengan media *Leaflet*. Variabel yang kedua adalah variabel *dependent* atau variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasangan usia subur. Variabel ketiga dalam penelitian ini adalah variabel pengganggu antara lain kepercayaan tidak dapat dikendalikan dan budaya tidak dapat dikendalikan.

Populasi adalah keseluruhan jumlah terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni Wiratna, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasangan usia subur di wilayah Puskesmas Bulu Kabupaten Temanggung dari bulan Desember 2022-Februari 2023 sebanyak 108 akseptor KB aktif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *non probability samples* atau teknik non random sampling yang pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis teknik *purposive sampling*. Dari hasil perhitungan sampel yang dilakukan peneliti dengan menggunakan rumus Slovin, didapatkan hasil bahwa sampel hasil perhitungan dengan rumus *Slovin* adalah sebanyak 52 responden.

Alat dan metode penelitian pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dari data primer atau data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya diperoleh melalui penyuluhan dengan menggunakan media *leaflet*. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain (Siyoto&Sodik, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari buku register KB Puskesmas Bulu Temanggung atau profil Puskesmas Bulu Kabupaten Temanggung. Instrumen penelitian pada dasarnya adalah Menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standart yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Siyoto &

Sodik, 2015). Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi dari Rizki Hargiani mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya Tahun 2016, dengan judul penelitian hubungan pengetahuan akseptor tentang MKJP dengan keikutsertaan MKJP di Puskesmas Tegal Timur dengan hasil uji reabilitas pada kuesioner pengetahuan MKJP dapatkan hasil sebesar 0,935 maka dapat dikatakan kuesioner reliabel.

Jalannya penelitian diawali dengan peneliti melakukan pengurusan *Ethical Clearance* (EC) ke komisi etik penelitian dan surat layak terbit pada tanggal 9 Agustus 2023 dengan nomor 3130/KEP- UNISA/VIII/2023. Peneliti menentukan ibu hamil yang akan menjadi responden. Setelah jumlah sampel tercapai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan tujuan penelitian. Setelah responden menyetujui untuk dijadikan responden dalam penelitian, maka responden diminta mengisi *inform consent* untuk bersedia dilakukan tahap penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan lembar kuesioner, penelitian dilakukan selama 3 hari dari tanggal 14-16 Agustus 2023. Peneliti membagikan kuesioner *pre test* pada responden untuk menilai pengetahuan tentang MKJP sebelum diberikan konseling MKJP dengan media *Leaflet* dengan batas waktu 15 menit. Melakukan konseling KB MKJP secara langsung dengan media *Leaflet* dalam waktu 10 menit. Dilanjutkan dengan peneliti membagikan kuesioner lagi *post test* pada responden untuk menilai pengetahuan tentang MKJP setelah diberikan konseling MKJP dengan media *Leaflet* dengan batas waktu 15 menit. Di tahap akhir penelitian peneliti melakukan penyusunan laporan akhir penelitian, sidang atau presentasi hasil penelitian dan revisi hasil penelitian, pendokumentasian hasil penelitian, menyusun laporan penelitian, penyelesaian administrasi dan menyusun publikasi hasil penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat diperoleh data sebagai berikut :

1) Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
20-35 Tahun	41	78.8
>35 tahun	11	21.2
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	31	59.6
Bekerja	21	40.4

Berdasarkan tabel terlihat bahwa 52 responden memiliki karakteristik pada kelompok usia besar 20-35 tahun yaitu 41 orang (78.8%), pada kelompok pekerjaan Sebagian besar responden tidak bekerja dengan jumlah 31 orang (59.6%).

2) Tingkat pengrtahuan sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesejatan MKJP dengan media Leaflet

Pengetahuan	Pre Penkes F	Media Leaflet %	Post Penkes F	Media Leaflet %
Kurang	8	15.4	0	0
Cukup	23	44.2	14	26.9
Baik	21	40.4	38	73.1
Total	52	52	52	100

Tabel menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan melalui media leaflet. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu dengan hasil tingkat pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (15,4%), pengetahuan cukup sebanyak 23 responden (44,2%) dan pengetahuan baik sebanyak 21 responden (40,4%), setelah mendapat pendidikan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan yang dinyatakan dalam jumlah setiap tingkat pengetahuan, yaitu responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebesar (73,1%).

3) Efektivitas Pendidikan Kesehatan MKJP dengan Media Leaflet

Variabel	Negative Rank	Positive Rank	Ties	Z- score	P- value
Tingkat Pengetahuan Dengan media leaflet	0 ^a	43 ^b	9 ^c	- 5,792 ^b	.001

Berdasarkan tabel terlihat bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan (*Positive Rank*) yaitu sebanyak 43 responden dan tidak ada responden yang mengalami penurunan pengetahuan (*Negative Rank*) setelah mendapat pendidikan Kesehatan tentang MKJP melalui leaflet. Pada nilai signifikan (*p- value*) terhadap taraf kesalahan 5% akan menunjukkan ada tidaknya pengaruh. Dikatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$, dari hasil uji komparatif 2 kelompok data berpasangan dengan data tidak normal diperoleh hasil *p-value* 0,001.

SIMPULAN

Berdasarkan Analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai temuan penelitian:

1. Karakteristik penelitian ini sebagian besar PUS berusia 20-35 tahun dengan 41 responden (78.8%) dan dalam status pekerjaan sebagian besar tidak bekerja 31 responden (59.6%).
2. Dari hasil penelitian sebelum mendapat pendidikan kesehatan MKJP dengan media leaflet, memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (15,4%), pengetahuan cukup 23 responden (44,2%), dan pengetahuan baik sebanyak 21 responden (40,4%).
3. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan masing - masing responden mengalami peningkatan, dari 52 responden 38 responden yang berpengetahuan baik (73,1%)
4. Pendidikan kesehatan dengan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan PUS tentang MKJP dengan nilai p value 0.001. Pada penelitian ini di dapatkan data Z-Score -5,792 artinya tingkat pemahamannya berbeda hingga 5 kali lipat setelah menerima konseling untuk penyuluhan kesehatan penggunaan leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan PUS tentang MKJP

DAFTAR PUSTAKA

1. Affandi, B., Saifuddin, A. B., Baharuddin, M., & Soekir, S. (2018). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
2. Anggraini, Dina., Yuliyani., Chairiyah, Royani., Retna, Eny., Darmiati., *et.al*. 2022. *Kesehatan Reproduksi*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
3. Arikuto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta Astuti, I., & Asti, S. (2015). Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Siklus Menstruasi. *Jurnal Kesehtan Kartika*, 10(3), 25–32.
4. Azis, R., Musfirah, M., & Hasmiyani, H. (2021). Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada Akseptor Kb Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 6(1). <https://doi.org/10.37887/jimkesmas.v6i1.16752>
5. BKKBN. (2015). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Cetakan ke5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
6. Ari Widyarni, Siska Dhewi. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Wilayah Kerja Puskesmas Paramasan Kabupaten Banjar Martapura. *Journal Of Midwife And Reproduction*; Vol.2 No.1 (2018). ISSN : 2598- 0068. DOI: <https://doi.org/10.35747/jmr.v2i1.322>
7. BKKBN. (2020). *Rencana Strategi BKKBN 2020 – 2024*. Jakarta : BKKBN
8. Committe on Practice Bulletin - Gynecology in collaboratin with Eve Espey, MD, MPH; and Lisa Hofler, MD, MPH, MBA. (2017). "Long - Acting Reversible Contraception: Implants and Intrauterine Devices." 186, vol.130, no 5
9. Darmawati, & Fitri, Z. (2012). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal Di Desa Batoh Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1. <https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/4988/4244>
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2021*. Temanggung: Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
11. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2021). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021*.
12. Semarang : Dinas Kesehatan Jawa Tengah.
13. Fajriaty, I., Eka K. Untari., Herwita, S. (2016). Pengaruh Pemberian Leaflet terhadap Pengetahuan Akseptor Mengenai Kontrasepsi Suntikan Progestin di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*; Vol. 5 No. 3, hlm 196–203. <http://ijcp.or.id>
14. Hargiani, Rizki. 2016. Hubungan Pengetahuan Akseptor Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan Keikutsertaan MKJP di Puskesmas Tegal Timur. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga <https://repository.unair.ac.id/54262/13/FK>.

- [%20BID.%204216%20Har%20h-min.pdf](#)
15. Hartanto, & Hanafi. (2013). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan.
 - Irianto, K. (2014). *Konsep Pelayanan Keluarga Berencana*. Bandung: Alfabeta.
 16. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
 17. (2014). *Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
 18. Laksmi, P. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Pulau Jawa (Analisis Data SDKI 2012) Factors Associated with the Use Long-term Contraception Methods (LTCM) in Java (Analysis Indonesia Demographic and Hea.
 19. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 4 (Januari), 1–24. <http://www.jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/203>
 20. Manurung, Nixson., manurung, sarida, S., Manurung, Rostinah. (2020). *Vasektomi dan Tubektomi dalam Perspektif suami, sosio Demographi dan Sosial Budaya*. Jakarta: Guepedia
 21. Marmi. (2016). *Buku Ajar; Pelayanan KB*. (S. Riyadi, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 22. Manuaba, I. A. C., Manuaba, I. B. G. F., & Manuaba, I. B. G. (2016). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. EGC.
 23. Mariati, Nelly, Raja, S. L., & Hanum, R., et al. (2021). "Influential Factors of Fertile Age Couples (PUS) in the Selection of Long-Term Contraception Methods (MKJP) in the Work Area of the Medan Community Health CENTER." *Journal La Medihealthico*, vol. 2, no. 1, 2021, pp. 1-12, doi:10.37899/journallamedihealthico.v2i1.280
 24. Masturoh, I., dan N. Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
 25. Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
 26. Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
 27. Noviani, A., & Utami, U. (2023). Efektivitas Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Kb Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Puskesmas Gajahan Surakarta. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 45–51. <https://doi.org/10.37831/kjik.v11i1.257>
 28. Niken, Bayu., Erni., Kartini., Arsulfa., Yuliyani., et.al. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Sumatra Barat; PT. Global Eksklusif Teknologi
 29. POGI, IDI, IBI, PKBI, PKMI, BKKBN, Dan Kemenkes RI. (2017). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
 31. Rabbiyati., Dewi,N.A., Yuniarti., Megawati. (2022). Efektivitas Media Audiovisual Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan PUS Tentang Metode Kontrasepsi Iud Di Kampung Kb Pumpung Kecamatan Cempaka. *Jurnal Kebidanan; Volume 12 No. 2. ISSN 2252-81211*.
 32. DOI: https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v12i2.190
 33. Rahayu, S., Marliana, S., & Ulfah. (2015). Hubungan Lama Pemakaian Kb Implan Dengan Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari 02 Kabupaten Kendal, 82– 87. DOI: <https://doi.org/10.26714/jk.5.2.2016.82-87>
 34. Riyanto, A. (2017). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan II). Yogyakarta: Nuha Medika.
 35. Siregar, Putra, A., Reni, A.H., Zuhriana, A. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi*. Jakarta; Kencana
 36. Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
 37. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi* (Cetakan ke 8; Sutopo, ed.). Bandung: Alfabeta.
 38. Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33.
 39. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
 40. Sopiudin, D. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif*,

- Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Dengan Menggunakan SPSS.* Jakarta: Epidemiologi Indonesia
41. Sugeng Jitowiyono, Masniah Abdul Rouf. (2019). *Keluarga Berencana (KB) Dalam Perspektif Bidan.* Yogyakarta: Pustaka Baru
 42. Syukasih. (2015). Factor – factor yang berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunitas. Vol. 3, No.*
 43. Qoyyimah, A. U., & Rohmawati, W. (2017). Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi
 44. Implant dengan Kenaikan Berat Badan. *University Research Colloquium* 351–356. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1432>
 45. Varney, H., Kriebs, J. M., & Geger, C. L. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Vol. 2.* Jakarta: EGC.
 46. Wawan, A., & Dewi. 2019. *Teori & Pengukuran: Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medika
 47. Werna, N., Wardihan, S., Mardiana, A., Nilawati, U., Kebidanan, I., Hasanuddin, U., Kebidanan, A., & Primadani, M. (2020). Pengaruh Penyuluhan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Tentang Keluarga Berencana. *12(2),* 236–244. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1751>
 48. Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Alat Kontrasepsi Kb Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar 2019. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11),* 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
 49. Yuhedi, T. ., & Kurniawati, T. (2013). *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB.* EG